
PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN KOMPETENSI DASAR PENGOLAHAN UNGGAS DAGING DAN SEAFOOD DI SMKN 3 WONOSARI

Penulis 1 : Sofia Imtikhana (11511247016)

Penulis 2 : Marwanti, M.Pd

Kampus : Universitas Negeri Yogyakarta

Email : sofiaimtikhana@rocketmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1). Pengembangan modul yang baik untuk pembelajaran Kompetensi Dasar Pengolahan Unggas, Daging dan *Seafood* (2). Pencapaian kompetensi kognitif siswa pada Kompetensi Dasar Unggas, Daging dan *Seafood* sebelum pembelajaran pada kelompok kontrol (3). Pencapaian kompetensi kognitif siswa pada Kompetensi Dasar Pengolahan Unggas, Daging dan *Seafood* setelah pembelajaran pada kelompok kontrol. (4). Pencapaian kompetensi kognitif siswa pada Kompetensi Dasar Pengolahan Unggas, Daging dan *Seafood* sebelum menggunakan modul pembelajaran pada kelompok eksperimen.(5). Pencapaian kompetensi kognitif siswa pada Kompetensi Dasar Pengolahan Unggas, Daging dan *Seafood* setelah menggunakan modul pembelajaran pada kelompok eksperimen. (6). Efektivitas penggunaan media pembelajaran modul terhadap peningkatan kompetensi kognitif siswa pada Kompetensi Dasar Pengolahan Unggas, Daging dan *Seafood*. Jenis penelitian yaitu *Research and Development*. Tempat dan waktu Penelitian di SMKN 3 Wonosari pada bulan November 2012 sampai April 2013. Subjek penelitian kelas XI Tata Boga SMK Negeri 3 Wonosari berjumlah 61 siswa, dan dua kelas sebagai sampel penelitian yaitu kelas XI Tata Boga 1 kelas eksperimen dan kelas XI Tata Boga 2 kelas kontrol diambil secara random sampling. Metode pengumpulan data adalah tes kognitif. Uji validitas instrumen tes menggunakan program Itean dengan hasil 40 butir soal yang valid dan 10 butir soal gugur dari 50 butir soal. Nilai reliabilitas alpha 0,879. Analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif dan uji-t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Pengembangan modul yang baik untuk pembelajaran Pengolahan Unggas, Daging dan *Seafood* yaitu modul yang memiliki desain sampul dan tampilan yang menarik, gambar yang jelas tinggi, dan materi yang dapat mempermudah pemahaman siswa.(2) Pencapaian kompetensi kognitif siswa sebelum pembelajaran pada pretest kontrol nilai rerata 5,3167 standar deviasi 1,81105. (3). Pencapaian kompetensi kognitif siswa pada kompetensi dasar pengolahan unggas, daging dan *seafood* setelah pembelajaran pada post test kontrol nilai rerata 5,5917 standar deviasi 1,50356 dan terdapat peningkatan sebesar 0,275. (4). Pencapaian kompetensi kognitif siswa pada kompetensi dasar pengolahan unggas, daging dan *seafood* sebelum menggunakan modul pembelajaran pada pretest eksperimen nilai rerata 5,5161 standar deviasi 1,63419. (5). Pencapaian kompetensi kognitif siswa pada kompetensi dasar pengolahan unggas, daging dan *seafood* pada post test eksperimen nilai reratanya 7,6371 standar deviasi 1,40511. (6) Efektivitas modul dilihat pada peningkatan pencapaian kompetensi kognitif sebesar 2,121.

Kata kunci : Pengolahan unggas, daging dan seafood, modul pembelajaran, Efektivitas, pretest post test.

Development of Basic Competency Learning Module on Poultry Meat and Seafood Processing at SMKN 3 Wonosari

Abstract

This research aims to determine: (1) Proper development of learning modules for Basic Competence on Poultry, Meat, and Seafood Processing (2) Achievements of students' cognitive competence in Basic Competence on Poultry, Meat, and Seafood Processing prior learning under control group (3) Achievements of students' cognitive competence in Basic Competence on Poultry, Meat, and Seafood

Processing subsequent to learning under control group (4) Achievements of students' cognitive competence in Basic Competence on Poultry, Meat, and Seafood Processing prior using a learning module in the experimental group (5) Achievements of students' cognitive competence in Basic Competence on Poultry, Meat, and Seafood Processing subsequent to using a learning module in the experimental group (6) Effective use of instructional media modules to increase students' cognitive competence in Basic Competence on Poultry, Meat, and Seafood Processing.

This type of research is research and development. The research is done in SMKN 3 Wonosari on November 2012 to April 2013. The subjects of this research are XI grade students of *Tata Boga* (cookery) SMKN 3 Wonosari total 61 students, and two classes as research sample with following detail; Class XI Tata Boga 1 as experiment class, and XI Tata Boga 2 as control class. Samples are gathered through random sampling. Method for collecting data is trough cognitive test. Validity check for the test is using IteMan program, with the result 40 valid questions, and 10 invalid questions from the total of 50 questions. Reliability value of alpha is 0,879. Data analysis is done using descriptive analysis technique and t-test.

The research indicates: (1)The proper development of learning modules for Basic Competence on Poultry, Meat, and Seafood Processing is with module that has interesting cover design and appearance, proper images, and easy to learn material. (2)Prior to learning on control pretest, students' cognitive competence are shown by the number of 5,3167 average point and 1,81105 deviation standard. (3) Achievements of students' cognitive competence in Basic Competence on Poultry, Meat, and Seafood Processing after learning on control post-test are shown by the number of 5,5917 average point, and 1,50356 deviation standard. This result shows an increase of 0,275 points. (4) Prior to using learning modules, students' cognitive competence are shown by the number of 5,5161 average point and 1,63419 deviation standard. (5) Achievements of students' cognitive competence in Basic Competence on Poultry, Meat, and Seafood Processing after post-test are shown by the number of 7,6371 average point, and 1,400511 deviation standard. (6)The effectiveness of the modules can be seen on the increase of cognitive competence achievement amounted to 2,121.

Key words: Poultry, Meat, and Seafood Processing, learning module, effectiveness, pretest, post test

Pendahuluan

Proses kegiatan mengajar tidak lepas dari media pembelajaran. Media pembelajaran tersebut merupakan proses komunikasi yang terjadi antara guru dengan peserta didik dalam menyampaikan materi. Media pembelajaran bisa berupa buku, modul, CD, kaset dan film yang dapat membantu proses belajar mengajar dalam menyampaikan materi kepada peserta didik. (Azhar Arsyad, 2011 : 35). Media pembelajaran tersebut dapat mempengaruhi daya tangkap peserta didik dalam memperoleh pelajaran. Apabila media tersebut semakin menarik dan mudah untuk dipahami maka akan semakin mudah peserta didik menerima pelajaran. Salah satu media pembelajaran yang

banyak digunakan di sekolah-sekolah adalah modul. Modul merupakan media pembelajaran yang praktis digunakan dan penggunaannya yang tidak sulit. Sehingga banyak guru menggunakan modul sebagai media pembelajaran dikelas. Akan tetapi modul tentunya harus memiliki karakteristik yang baik, salah satunya yaitu menarik. Selain materi yang mudah dipahami tetapi modul juga harus menarik untuk dibaca agar para peserta didik dapat mudah memahami isi dari materi di dalam modul itu. Akan tetapi modul-modul kebanyakan hanyalah modul yang biasa saja tanpa ada gambar sebagai penjelasannya sehingga peserta didik bosan dan enggan untuk membaca modul.

SMK N 3 Wonosari merupakan Sekolah Menengah Kejuruan yang memiliki Program Keahlian Jasa Boga. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, pembelajaran pada Pengolahan Makanan Indonesia dengan menggunakan metode ceramah dan media yang digunakan belum maksimal. Sehingga prestasi belajar mata pelajaran Pengolahan Makanan Indonesia kurang optimal, hal tersebut dapat dilihat dalam rata-rata nilai ulangan harian, mid dan ujian semester akhir. Peserta didik belum mencapai nilai ketuntasan yang sudah ditetapkan yaitu 7,00. Rata-rata yang diperoleh peserta didik hanya 6,00. Diharapkan dengan pengembangan modul pengolahan unggas, daging dan *seafood* maka dapat meningkatkan kompetensi kognitif siswa yaitu pada pelajaran teori.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1). Pengembangan modul yang baik untuk pembelajaran Kompetensi Dasar Pengolahan Unggas, Daging dan *Seafood* (2). Pencapaian kompetensi kognitif siswa pada Kompetensi Dasar Unggas, Daging dan *Seafood* sebelum pembelajaran kelompok kontrol. (3). Pencapaian kompetensi kognitif siswa pada Kompetensi Dasar Pengolahan Unggas, Daging dan *Seafood* setelah pembelajaran kelompok kontrol. (4). Pencapaian kompetensi kognitif siswa pada Kompetensi Dasar Pengolahan Unggas, Daging dan *Seafood* sebelum menggunakan modul pembelajaran kelompok eksperimen. (5). Pencapaian kompetensi kognitif siswa pada Kompetensi Dasar Pengolahan Unggas, Daging dan *Seafood* setelah menggunakan

modul pembelajaran kelompok eksperimen. (6). Efektivitas penggunaan media pembelajaran modul terhadap peningkatan kompetensi kognitif siswa pada Kompetensi Dasar Pengolahan Unggas, Daging dan *Seafood*.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian pengembangan (*Research and Development*) yang mengembangkan modul pembelajaran. Metode penelitian dan pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2008: 407).

Tempat penelitian ini berada di SMK Negeri 3 Wonosari sedangkan waktu penelitiannya pada bulan Februari sampai April 2013. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI SMK Negeri 3 Wonosari Jurusan Tata Boga sebanyak 2 kelas. dengan jumlah 61 siswa. Sedangkan sampel penelitiannya yaitu kelas XI Tata Boga 1 dan 2.

Desain penelitian menggunakan *control group pre-test post-test design*. Penelitian ini menggunakan kelas kontrol dan kelas eksperimen. Kelas eksperimen merupakan kelas yang proses pembelajarannya menggunakan media modul pembelajaran dan kelas kontrol merupakan kelas yang proses pembelajarannya menggunakan pembelajaran yang sudah ada di SMK Negeri 3 Wonosari yaitu konvensional.

Teknik pengumpulan data menggunakan tes objektif. Uji instrumen menggunakan program Iteman untuk melihat

taraf kesukaran butir soal, daya beda soal, dan distribusi soal. Teknik analisis data ada dua macam, yaitu uji persyaratan analisis data (uji normalitas dan homogenitas) dan teknik pengujian hipotesis. Uji normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*, Uji homogenitas dengan menggunakan uji-f dan pengujian hipotesis dengan uji -t.

Hasil penelitian dan Pembahasan

Pengembangan modul yang baik untuk pembelajaran Kompetensi Dasar Pengolahan Unggas, Daging dan Seafood

Dimulai dari analisis kebutuhan, perumusan tujuan kemudian mengembangkan materi sesuai dengan silabus. selanjutnya modul dibuat dan divalidasi oleh 2 ahli yaitu ahli materi dan ahli media. setelah dilakukan validasi beberapa kali sampai modul dinyatakan valid dan didapatkan modul yang mudah dipahami, tidak membosankan, dan menarik.

Pencapaian kompetensi kognitif siswa pada kompetensi dasar Pengolahan unggas, daging dan seafood pada kelompok pretest kontrol

Pada langkah ini siswa belum diberikan materi, untuk mengetahui sejauh mana kemampuan awal siswa sebelum diberikan materi. Hasil uji t untuk penguasaan awal kelas kontrol (*pretest*) sebelum diberikan materi terdapat rerata sebesar 5,3167 dan standar deviasi 1,81105.

Pencapaian kompetensi kognitif siswa pada kompetensi dasar pengolahan unggas, daging dan seafood pada kelompok post test kontrol

Pada penguasaan akhir (*post test*) rerata sebesar 5,5917 standar deviasi 1,50356 dan terdapat peningkatan sebesar 0,275. ditemukan nilai t hitung sebesar 1,835 dengan signifikansi sebesar 0,077 oleh karena nilai signifikansi untuk *pre test* $0,077 > 0,05$ maka H_a ditolak dan H_o diterima. Dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara pre test dan post test kelompok kontrol.

Pencapaian kompetensi kognitif siswa pada kompetensi dasar pengolahan unggas, daging dan seafood pada kelompok pretest eksperimen

Pada kelompok ini siswa belum diberikan modul pembelajaran karena untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Hasil uji t untuk penguasaan awal kelas eksperimen (*pretest*) rerata sebesar 5,5161 dan standar deviasi sebesar 1,63419.

Pencapaian kompetensi kognitif siswa pada kompetensi dasar pengolahan unggas, daging dan seafood pada kelompok post test eksperimen

Penguasaan akhir (*post test*) rerata sebesar 7,6371 standar deviasi 1,81105 ditemukan nilai t hitung sebesar 1,835 dengan signifikansi sebesar 0,000 oleh karena nilai signifikansi untuk pre test $0,000 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak. Perbedaan nilai rerata

pretest kelas eksperimen 5,5161 dan nilai rerata post test kelas eksperimen 7,6371.

Efektivitas penggunaan media pembelajaran modul terhadap peningkatan kompetensi kognitif siswa kompetensi dasar Pengolahan Unggas, Daging dan Seafood

Dari hasil uji-t dan rerata tersebut menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara penggunaan Modul Kompetensi Dasar Pengolahan Unggas, Daging dan *Seafood* sebagai media pembelajaran dan pembelajaran secara konvensional, hal tersebut ditunjukkan dengan adanya peningkatan kelompok kontrol yaitu 0,275 dan kelompok eksperimen mempunyai peningkatan sebesar 2,121.

Simpulan dan Saran

Simpulan

Berdasarkan penelitian tersebut didapat simpulan sebagai berikut : (1) Pengembangan modul yang baik untuk pembelajaran Pengolahan Makanan Indonesia di SMK Negeri 3 Wonosari adalah modul yang menarik, menampilkan perpaduan tulisan, gambar, mudah dipahami, tidak membosankan dan berkualitas. (2) Pencapaian kompetensi kognitif siswa pada kompetensi dasar Pengolahan unggas, daging dan *seafood* pretest kontrol rerata sebesar 5,3167 dan standar deviasi 1,81105. (3) Pencapaian kompetensi kognitif siswa pada kompetensi dasar pengolahan unggas, daging dan *seafood* post test kontrol sebesar 5,5917 standar deviasi 1,50356 (4) Pencapaian kompetensi kognitif siswa pada kompetensi dasar pengolahan unggas, daging

dan *seafood* pada pretest eksperimen rerata 5,5161 dan standar deviasi 1,63419. (5) Pencapaian pengetahuan siswa pada Kompetensi Dasar Pengolahan unggas, daging dan *seafood* rerata post test eksperimen sebesar 7,6371 (6) Efektivitas penggunaan media pembelajaran modul terhadap peningkatan kompetensi kognitif siswa kompetensi dasar Pengolahan Unggas, Daging dan *Seafood* dilihat dari uji t kelas kontrol dengan signifikansi 0,077 rerata pretest 5,5161 dan post test sebesar 7,6371 dan peningkatan sebesar 2,121.

Saran

Berdasarkan simpulan di atas maka dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut:

(1) Guru mata pelajaran Pengolahan Makanan Indonesia kelas XI SMK Negeri 3 Wonosari disarankan untuk menggunakan media pembelajaran modul agar dapat meningkatkan kompetensi siswa (2) Guru mata pelajaran Pengolahan Makanan Indonesia kelas XI SMK Negeri 3 Wonosari disarankan untuk menggunakan media pembelajaran yang bervariasi agar siswa lebih tertarik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Azhar Arsyad. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Perkasa.
- [2] Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.